

PERLUAS PASAR HINGGA TOKO MODERN

## Kurasi Produk UKM Tingkatkan Nilai Jual

**YOGYA (KR)** - Fasilitasi bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang dilakukan Dinas Perdagangan Kota Yogya akan terus bergulir. Terutama menyangkut kurasi produk guna meningkatkan nilai jual hingga memperluas pasar.

Sekretaris Dinas Perdagangan Kota Yogya Jalaludin, mengungkapkan selama tiga hari sejak 14 Mei 2024 lalu pihaknya memfasilitasi produk UKM yang akan memasarkan ke toko modern. "Sudah ada kemitraan dengan PT Indomarec untuk menggaet produk UKM yang ada di Kota Yogya kemudian dipasarkan di toko modern. Melalui kurasi produk ini semoga banyak yang terfasilitasi," ungkapnya, Kamis (16/5).

Menurutnya, dengan menggandeng UKM masuk ke toko modern maka para UKM dapat mengembangkan produknya dan harapannya akan laris di pasaran. Selain itu masuknya produk UKM ke toko modern menjadi tuntutan zaman. "Ini menjadi komitmen kita

bersama untuk meningkatkan kualitas produk dan mengembangkan produk agar semakin banyak makanan lokal yang dikenal dan dibeli baik masyarakat maupun wisatawan," imbuhnya.

Ketua Komisi B DPRD Kota Yogya Susanto Dwi Antoro, mengungkapkan keberadaan toko modern sudah sangat dikenal oleh wisatawan. Sebagai daerah tujuan wisata maka jumlah toko modern di Kota Yogya hampir merata di berbagai wilayah. Apalagi dalam regulasi juga sudah diatur kemitraan toko modern dalam menyediakan ruang atau display bagi produk lokal. Oleh karena itu kebijakan tersebut menjadi peluang bagi pelaku UKM dalam memperluas pasar atas produk-

nya. "Kesempatan ini harus bisa dimanfaatkan dengan baik. Dinas Perdagangan harapan kami juga bisa terus konsisten memfasilitasi kurasi produk. Jika ada produk yang nilainya kurang maka perlu ada pendampingan yang diakses secara gratis," tandasnya.

Sementara itu menurut Officer Bagian License Indomarec Cabang Kota Yogya Antok, produk UKM di Kota Yogya yang dijual di toko modern sampai saat cukup laris. Dirinya berharap, semakin tahun akan semakin banyak produk UKM yang laris dengan packaging yang lebih bervariasi dan menarik pelanggan. Menurutnya melakukan kurasi produk sangat penting untuk penyeleksian terhadap produk UKM yang sudah terdaftar sebelum dinaikkan kelasnya. Dengan kurasi, maka status produk UMKM akan lebih jelas mana yang gradenya bisa naik kelas atau yang belum.

Untuk itu, pihaknya berharap produk yang akan dipasarkan

telah memenuhi standar pengeemasan. "Barang yang akan kami kurasi memang harus sesuai standar. Salah satunya pengeemasan yang menarik, aman dikonsumsi, memiliki kadaluarsa serta keterangan komposisi bahan. Sehingga dapat menarik perhatian pembeli dan laris di pasaran," jelasnya.

Sedangkan salah satu pelaku UKM Sholipkha, berharap fasilitasi dari Dinas Perdagangan Kota Yogya dapat membantu berkembangnya produk olahannya berupa keripik kentang. Setiap hari dirinya menghabiskan sekitar lima kilogram kentang yang diolah menjadi keripik dan dipasarkan di beberapa tempat seperti di Mall Pelayanan Publik (MPP) dan Pasar Jumat di Balaikota. "Semoga dengan kegiatan ini bisa membantu saya merambah ke pasar modern dan berkembang maju. Sehingga bisa membantu tambahan pemasukan keluarga," katanya. (Dhi)-f

## SMAN 9 YOGYA GELAR KARYA P5 Ciri Khas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka



KR-Riyana Ekawati  
Para siswa SMAN 9 Yogya membawakan lakon cerita nusantara dalam gelar karya P5.

**YOGYA (KR)** - SMAN 9 Yogyakarta mengadakan karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Gedung Militerie Societet Taman Budaya Yogyakarta. Kegiatan itu merupakan salah satu bagian ciri khas dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan mengambil tema 'Mengenal Tradisi Lokal Melalui Cerita Nusantara'. Karena budaya tradisi lokal yang dipentaskan sebagai cerita, sarat dengan nilai-nilai budaya seperti pakaian, tarian, tingkah laku dan tutur kata serta berbagai tradisi lain yang harus dipelajari dan dilestarikan oleh pelajar.

"Kecintaan terhadap budaya lokal bukan berarti menolak budaya asing. Tetapi siswa dapat berperan serta menghidupkan dan memunculkan kembali melalui pentas lakon cerita nusantara ini sehingga tidak semakin terkikis oleh arus modernisasi," kata Kepala SMAN 9 Rudy Rumanto MPd di Yogyakarta, Kamis (16/5).

Dalam kesempatan itu Ketua pelaksanaan kegiatan P5 Sri Indrawati SPd menjelaskan, pagelaran lakon cerita diikuti kelas X dan XI dengan jumlah 14 kelas. Lakon cerita nusantara yang

dipentaskan oleh kelas X dengan judul, antara lain Aji Saka, Cinta Jaka Tarub, Cindelaras, Reog Ponorogo, Calon Arang, Suminten Edan dan Damarwulan sebagai bagian P5 dengan dipentaskan pada hari Rabu. Sedangkan untuk 7 kelas XI merupakan bagian dari ujian matapelajaran seni teater mementaskan pada hari pertama Selasa.

"Gelar karya P5 dengan menampilkan lakon cerita nusantara dan sekaligus pertunjukan teater #Jagadnawa 2 sepenuhnya wujud kreatifitas siswa. Seperti penulisan naskah, properti, custom, sarana prasarana panggung, MUA, penentuan pemeran dan lainnya," terangnya.

Dalam kesempatan itu pengawas Pendidikan SMA Kota Yogyakarta dari Balai Dikmen, Dr Reni Herawati saat menyaksikan pentas di TBY memberikan apresiasi positif terhadap pementasan lakon cerita nusantara sebagai bagian gelar P5.

Menurutnya semua bentuk kreativitas dengan tidak meninggalkan tradisi budaya bangsa akan semakin menumbuhkan nilai-nilai Pancasila dalam diri siswa. (Ria)-f

POPULASI ANAK DI KOTA YOGYA CAPAI 27 PERSEN

## Komitmen Wilayah Topang Predikat KLA Paripurna

**YOGYA (KR)** - Kota Yogya berupaya memenuhi hak-hak anak melalui berbagai program guna mewujudkan predikat kota layak anak (KLA) kategori paripurna. Komitmen yang ada di wilayah sangat menopang keberhasilan program tersebut.

Kepala Bidang Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Yogya Sri Isnayanti Sudiasih, menjelaskan untuk mewujudkan KLA secara paripurna maka peran wilayah atau kelurahan harus terus dilakukan penguatan dan optimalisasi program-program yang mendukung KLA.

"Ketika 45 kelurahan di Kota Yogya sudah secara optimal menyelenggarakan program pemenuhan dan perlindungan hak anak yang mengacu pada lima klaster, maka KLA secara paripurna dapat tercapai. Tentunya

dengan keterlibatan lintas sektor, utamanya dalam pemetaan indikator KLA apa saja yang masih ada kendala, dan mitigasi supaya tidak menimbulkan persoalan anak yang berkelanjutan," urainya, Kamis (16/5).

Hingga saat ini populasi anak di Kota Yogya mencapai 27 persen dari total penduduk. Dengan kata lain, 109.477 orang dari 412.589 penduduk Kota Yogya adalah kaum anak. Tingginya populasi tersebut mendorong aparat pemerintah untuk menjamin tumbuh kembangnya dengan pemenuhan hak anak secara optimal.

Menurutnya pelaksanaan program KLA pada lima klaster telah berjalan di 45 kelurahan di Kota Yogya. Di antaranya mulai dari klaster kelembagaan, pemenuhan hak sipil dan kebebasan, lingkungan dan pengasuhan alternatif, kesehatan dasar dan kesejahteraan, pendidikan pemanfaatan waktu luang dan kegiatan

budaya, serta perlindungan khusus.

"Kelima klaster dengan setiap indikatornya telah berjalan di tingkat kelurahan, kementren juga kota yang semuanya saling berkaitan. Untuk itu selain peran penyelenggara publik kami juga mendorong pengurus di wilayah untuk melibatkan partisipasi anak melalui forum anak yang nantinya terlibat menyuarakan aspirasi dan kebutuhannya dalam musrenbang anak di tingkat kota. Sehingga rencana pembangunan dan alokasi anggaran di dalamnya semakin responsif pada perlindungan dan pemenuhan hak anak," paparnya.

Sementara Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia Daerah (KPAID) Kota Yogya Hari Muryanto, mengatakan perlindungan khusus anak juga berkaitan dengan persoalan dan kasus anak menjadi korban ataupun pelaku kekerasan. Sepanjang tahun 2023 lalu KPAID Kota

Yogya menangani 37 kasus. Sementara data kekerasan terhadap anak yang ditangani UPT Perlindungan Perempuan dan Anak di tahun 2023 ada 85 kasus. "Dalam menyikapi kasus kekerasan terhadap anak, yang harus terus kita perkuat adalah mitigasi dan pencegahan. Ketika terjadi kasus maka pola penanganan dan alurnya sudah jelas. Setelah itu yang juga menjadi catatan penting adalah pasca penanganan. Sebab masih terjadi ketika anak sebagai korban atau pelaku telah mendapatkan penanganan dengan baik, ketika kembali ke masyarakat ternyata masih mendapatkan stigma," katanya.

Oleh karena itu ketika ada kasus maka pola penanganannya selain dilakukan pada anak juga pada orangtua ataupun keluarga inti. Terutama yang memiliki pengaruh berkaitan pola asuh dan perilaku setelah anak mendapat terapi atau pendampingan secara psikologis. (Dhi)-f

SELAMA BULAN RAMADAN

## Baznas DIY Salurkan ZIS Rp 2,1 Miliar



KR-Istimewa  
Waka 2 Baznas DIY KH Jazilus Sakhok menyampaikan laporan pengelolaan zakat.

**YOGYA (KR)** - Selama bulan Ramadan 1445H yang lalu, Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) berhasil mengumpulkan zakat, infak sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya (ZIS dan SKL) sebesar Rp 2.449.571.658. Perinciannya, zakat Rp 1.968.248.923, infak Rp 287.081.656, DSKL (Fidyah) Rp 55.925.154, infak tidak terikat Rp 76.801.010, dan zakat fitrah Rp 61.514.915.

Hal ini dilaporkan Wakil Ketua II Baznas DIY, H Jazilus Sakhok MA PhD pada Pengajian Pejabat dan Aparat DIY di Aula Sasono Panggih Ageng Kanreg I BKN Yogyakarta, Rabu (15/5). Sedangkan disampaikan Dr H Muchammad Toha SAG MSI dari Balai Diklat Keagamaan

Semarang. KH Jazilus Sakhok juga menjelaskan, selama Ramadan lalu Baznas DIY juga banyak melakukan pendistribusian atau pentasyarufan dan pendayagunaan ZIS dan DSKL. Nominalnya mencapai Rp 2.192.346.464. Penerimaannya sesuai ashnaf yang membutuhkan melalui 5 program strategis BAZNAS DIY, yaitu DIY Taqwa, DIY Cerdas, DIY Sejahtera, DIY Peduli, dan DIY Sehat. Antara lain pemberian paket ifthar atau buka puasa kepada masyarakat.

Sementara itu untuk total Penghimpunan ZIS-DSKL BAZNAS khusus bulan April 2024, dilaporkan mencapai Rp 1.130.729.759. Perinciannya, zakat Rp 840.173.727, zakat fitrah Rp 53.041.315, infak Rp 38.407.473, fidyah Rp

39.465.126, dan infak terikat Rp 154.148.118 (penghimpunan dalam neraca atau *on balance sheet*). Untuk penghimpunan ZIS di luar neraca (*off balance sheet*) berupa Infak Masjid Sulthoni sebesar Rp 5.494.000.

Untuk bulan April sudah dilakukan penyaluran untuk pendistribusian dan pendayagunaan sebesar Rp. 1.225.098.468 sesuai ashnaf yang membutuhkan melalui 5 program strategis BAZNAS DIY. Penerima manfaat sebanyak 3.979 jiwa.

Pada kesempatan ini Jazilus Sakhok juga melaporkan prestasi BAZNAS DIY. Di antaranya hasil audit laporan keuangan oleh Kantor Akuntan Publik mendapat opini Wajar tanpa Pengecualian. Kemudian hasil audit syariah oleh Irjen Kemenag RIU, BAZNAS DIY dalam indeks kepatuhan syariah mendapatkan predikat sangat baik dan pada indeks transparansi mendapatkan predikat transparan. BAZNAS DIY juga mendapatkan penghargaan BAZNAS Award sebagai BAZNAS Provinsi dengan Pelaporan Terbaik Tingkat Nasional dari Baznas RI.

iMelalui pertemuan pengajian ini, tidak henti-hentinya kami mengajak seluruh umat Islam di DIY, pegawai ASN yang sudah mencapai nishab untuk menunaikan zakatnya 2,5%, serta dapat menyalurkan juga infak dan sedekah melalui program-program strategis BAZNAS DIY. Caranya dengan membentuk Unit pengumpul Zakat (UPZ) pada instansi masing-masing. (Fie)-f

ADA UPAYA PROVOKASI SEROMBONGAN PELAJAR

## SMK Muhammadiyah 3 Yogya Merasa Dirugikan

**YOGYA (KR)** - Upaya provokasi serombongan pelajar saat konvoi kelulusan yang berhenti di depan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, di Jalan Pramuka, tidak hanya mengganggu aktivitas belajar mengajar. Tapi juga sempat menimbulkan kerugian materiil dan non materiil. Karena akibat peristiwa tersebut gerbang sekolah mengalami kerusakan. Selain itu juga menimbulkan rasa tidak nyaman dikalangan siswa dan guru dan dikawatirkan bisa mempengaruhi penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

"Kami merasa dirugikan dengan insiden yang terjadi kemarin. Karena ada orangtua siswa di Malaysia sampai menelpn sekolah karena kasus itu. Calon siswa yang

mendaftar PPDB pun bertanya-tanya kejadian tersebut. Ini merugikan sekolah karena kami kan sebenarnya korban aksi penyerangan tersebut, tapi yang muncul nama sekolah kami," kata Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta, Muhammad Al Rifqi di sekolahnya, Rabu (15/5).

Beberapa sekolah yang disebut sempat menjadi korban dari upaya provokasi serombongan pelajar, diantaranya SMA Muh 7 Yogya, SMA Muh 3 Yogya, SMKN 5 Yogya dan SMK Piri Yogya serta beberapa lainnya.

Rifqi mengungkapkan, meski sempat ada upaya provokasi serombongan pelajar saat konvoi kelulusan di depan SMK Muh 3 Yogya. Pihak

sekolah bersyukur, siswa mereka tidak terprovokasi. Mereka tetap mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) hingga selesai dan langsung pulang ke rumah. "Kami melakukan pemantauan lewat wali kelas untuk memastikan siswa kami pulang ke rumah," ujarnya.

Menurut Rifqi, tim ketertiban sekolah masih melakukan pengawasan untuk mengantisipasi kejadian serupa. Para siswa pun selalu diminta langsung pulang ke rumah usai KBM melalui pemantauan wali kelas pada orang tua masing-masing. Selain itu sekolah juga sudah dipertemukan oleh Disdikpora DIY dengan sekolah lain untuk diklarifikasi terkait kejadian tersebut, tapi belum ada kesepakatan. (Ria)-f

TEKAN LONJAKAN KASUS DBD

## Dinkes DIY Minta Masyarakat Gencarkan PSN

**YOGYA (KR)** - Adanya kenaikan kasus demam berdarah dengue (DBD) yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir, perlu menjadi perhatian bersama. Karena berdasarkan data yang ada, sampai 3 Mei 2024 tercatat sudah ada 907 kasus DBD di DIY. Peningkatan kasus DBD tersebut dikaitkan dengan fenomena El Nino dan perubahan cuaca ekstrem. Karena curah hujan tinggi dan musim panas yang terik menciptakan kondisi ideal bagi perkembangbiakan nyamuk.

"Meskipun jumlah kasus DBD di Kulonprogo paling sedikit, tapi tetap perlu was-

pada. Karena di daerah itu masih ditemukan kasus malaria di wilayah tersebut. Dimana saat ini malaria masih menjadi PR besar bagi Dinkes DIY," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Selasa (14/5).

Pembajun mengatakan, guna menekan adanya lonjakan kasus DBD di DIY, pihaknya meminta masyarakat agar kembali menggiatkan Gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus. Meliputi menguras tempat penampungan air, menutup rapat wadah penampungan air, mengubur barang bekas

yang dapat menampung air, mendaur ulang barang bekas yang dapat didaur ulang. Selain beberapa hal di atas, Dinkes DIY juga mendorong program 'satu rumah satu juru pemantau jentik' (juman-tik). Jadi masyarakat perlu proaktif dan tidak hanya mengandalkan pengasapan.

"Perlu diketahui bahwa pengasapan yang selama ini dilakukan hanya membunuh nyamuk dewasa, bukan jentiknya. Padahal dalam mencegah perkembangbiakan nyamuk kebersihan lingkungan penting dan menjadi kunci utama dalam memberantas DBD," ungkap Pembajun. (Ria)-f